



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis saat ini, semakin banyak perusahaan yang bersaing dengan perusahaan lain, terutama perusahaan yang sudah *go public*. Untuk bersaing dengan perusahaan lain, manajemen perusahaan selalu berusaha untuk menampilkan kinerja dan performa perusahaan yang terbaik dengan harapan mampu mempengaruhi minat para calon investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan mereka. Banyak media untuk menampilkan kinerja dan performa perusahaan yang baik, salah satunya adalah melalui laporan keuangan, terutama pada labanya. Calon investor akan tertarik dengan laba yang besar dan selalu stabil, sehingga banyak manajemen perusahaan yang akhirnya melakukan perataan laba untuk meratakan fluktuasi laba.

Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang, dan memperkirakan risiko-risiko investasi. Kemampuan dan nilai perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dapat di gambarkan dengan cara melihat bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dalam operasinya. (Ansori 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Informasi laba yang penting ini menyebabkan manajemen perusahaan cenderung melakukan perilaku tidak semestinya, dimana dalam konsep Teori Konflik Keganan, tindakan ini dipengaruhi oleh adanya *asymmetric information*, kesenjangan informasi antara manajer dan pihak lain, kesenjangan informasi ini yang mendorong manajer untuk berperilaku oportunistik dalam mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai perusahaan, Sulistyanto (2008:21).

Sebagai pengelola perusahaan, manajer satu-satunya pihak yang menguasai seluruh informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan. Manajer bisa menjelaskan secara rinci mengapa dan untuk apa informasi itu ada. Sementara pihak lain diluar perusahaan, yaitu pemilik, calon investor, kreditur, supplier, regulator dan pemerintah, yang mempunyai keterbatasan sumber dan akses untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan. Pihak-pihak ini hanya bisa mengandalkan informasi yang disajikan manajer jika ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Hal ini mengakibatkan manajer hanya akan mengungkapkan suatu informasi tertentu jika ada manfaat yang diperolehnya, sedangkan apabila tidak ada manfaat yang bisa diperolehnya maka manajer akan menyembunyikan atau menunda pengungkapan informasi itu. Bahkan manajer akan mengubah atau memalsukan informasi jika ada manfaat yang diperolehnya.

Perataan laba dapat didefinisikan sebagai suatu alat yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas aliran angka laba yang dilaporkan relatif terhadap aliran yang merupakan target manajemen dengan memanipulasi variabel artificial melalui metode akuntansi, maupun variabel riil melalui transaksi Koch, (1981) dalam Suranta dan Merdiastuti, (2004).

Tindakan perataan laba adalah suatu sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan dan memanipulasi variabel-variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntansi atau dengan melakukan transaksi-transaksi riil (Budiasih 2009). tindakan perataan laba yang dilakukan manajer masih dalam batasan aturan yang ada dan mengarah pada suatu tingkatan yang diinginkan atas laba yang dilaporkan.

Permasalahan serius yang dihadapi para praktisi, akademisi akuntansi dan kalangan selama beberapa dekade terakhir seperti manajemen yang melakukan manipulasi atas labanya. Alasannya, pertama manajemen yang melakukan manipulasi atas laba seolah-olah telah menjadi budaya perusahaan yang dipraktikan semua perusahaan didunia. Kasus-kasus kecurangan korporasi perusahaan didunia termasuk di Indonesia contohnya seperti Indofarma, Enron, Xerox, dan Worldcom. Menyebabkan publik meragukan integritas dan kredibilitas para pelaku dunia bisnis. Skandal ini tidak hanya menyebabkan perusahaan yang melakukan mengalami kebangkrutan namun juga mengakibatkan para pelakunya diseret ke pengadilan sebagai pelaku kejahatan ekonomi.

Kedua, sebab akibat yang ditimbulkan aktivitas rekayasa manajerial ini tidak hanya menghancurkan tatanan ekonomi, namun juga tatanan etika dan moral. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika publik mempertanyakan etika, moral, dan tanggung jawab pelaku bisnis yang seharusnya menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan bersih. Publik juga mempertanyakan integritas dan kredibilitas para akuntan yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam mendeteksi manajemen yang melakukan manipulasi atas labanya.

Ansori (2014) menyatakan pada umumnya perusahaan yang besar akan mendapat lebih banyak perhatian dari berbagai pihak. Untuk itu diperkirakan perusahaan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis sebab kenaikan laba yang terlalu drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak. Sebaliknya penurunan laba yang terlalu drastis akan memberikan *image* yang kurang baik. Oleh karena itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BKG (Sistim) Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap praktik perataan laba yang kemudian menyatakan bahwa hanya variabel reputasi auditor yang terbukti memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan.

Penelitian yang dilakukan oleh Juniarti Carolina (2005) mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan go public dengan variabel independen: profitabilitas, ukuran perusahaan, dan variabel dependen perataan laba hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005) menyatakan bahwa dari semua variabel yaitu jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan NPM, tidak ada satupun dari variabel tersebut yang berpengaruh terhadap tindakan manajer untuk melakukan perataan laba.

Hasil penelitian-penelitian yang disebutkan di atas masih belum menunjukkan hasil yang konsisten satu sama lain, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba antara lain ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan profitabilitas dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan alasan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan hingga menjadi barang jadi. Dimana laporan keuangan akan lebih bisa di manfaatkan oleh manajemen dalam wewenangnya memilih metode akuntansi yang diijinkan oleh standar akuntansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai ukuran perusahaan, reputasi auditor dan profitabilitas beserta pengaruhnya pada tindakan perataan laba serta kegunaan praktis, yaitu dapat memberikan informasi tambahan bagi investor atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



calon investor sebagai bahan pertimbangan saat pengambilan keputusan investasi
nama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul:
Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Audit dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012- 2014).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah pokok yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba?
2. Apakah reputasi audit berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba?
3. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba?
4. Apakah rencana insentif (bonus) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba?

C. Batasan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba?
2. Apakah reputasi audit berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba?

D. Batasan Penelitian

Mengingat terlalu luasnya masalah yang dihadapi maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Peneliti mengambil variabel penelitian berupa Ukuran perusahaan, Reputasi Auditor dan Profitabilitas
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2014.
3. Keterbatasan kemampuan akademik yang peneliti miliki seperti tenaga, waktu dan biaya.

E. Rumusan Masalah

Adapun pokok masalah yang menjadi bahan penelitian yang dapat diidentifikasi mengenai adalah: Apakah Ukuran perusahaan, reputasi audit, dan profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba.
- b. Untuk mengetahui apakah reputasi audit berpengaruh terhadap perataan laba.
- c. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 1. Bagi akademis

Dalam penulisan ilimah ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah literatur mengenai UkuranPerusahaan, Reputasi Audit, dan Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan public, khususnya perusahaan manufaktur .

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai praktik perataan laba pada masa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Investor

Kegunaan penulisan bagi investor adalah untuk memberikan gambaran mengenai praktik perataan laba pada perusahaan publik industri. Sehingga investor dapat menilai dan membuat keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi mengenai praktik manajemen laba yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga dapat menghindari tindakan kecurangan dalam menyampaikan informasi keuangannya.

3. Bagi BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal)

Membantu bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) sebagai pengawas perdagangan saham di pasar modal dalam membuat peraturan ataupun kebijakan yang diperlukan, khususnya yang berkaitan dengan *full transparency* dan *full disclosure*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.